

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut untuk satuan lahan (SL) :

1. Satuan lahan (SL) 1 berada pada kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai) dengan sub kelas S2 nr,eh yaitu dengan faktor pembatas retensi hara (KTK, KB, dan pH) dan kelas lereng (8-15%) dengan luas area lahan seluas 576,46 Ha.
2. Satuan lahan (SL) 2, 4, dan 6 berada pada kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai) dengan sub kelas S2 nr yaitu dengan faktor pembatas retensi hara (KTK, KB, dan pH) dengan total luas area lahan pada satuan lahan 2, 4, dan 6 seluas 2.006,94 Ha.
3. Satuan lahan (SL) 3 berada pada kelas kesesuaian lahan N (tidak sesuai) dengan sub kelas N rc, eh, lp yaitu dengan faktor pembatas media perakaran (kedalaman tanah), kelas kelerengan (25-45%), penyiapan lahan dengan luas area lahan seluas 798,05 Ha.
4. Satuan lahan (SL) 5 berada pada kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai) dengan tanpa sub kelas atau tanpa ada faktor pembatas dengan luas area lahan seluas 963,03 Ha.

Setelah dilakukan evaluasi maka didapatkanlah peta kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

B. Saran.

Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung maka disarankan untuk melakukan perbaikan pada faktor pembatas resistensi hara (pH, KTK, KB) dengan pemberian kapur dan penambahan bahan organik untuk meningkatkan nilai resistensi hara tersebut. Dan untuk faktor pembatasnya kelerengan agar dapat dilakukan pembuatan teras tangga untuk mengurangi resiko erosi.